



PERLU DIEVALUASI BERSAMA

Banyak Sekolah Tak Penuhi Target Kelulusan

YOGYA (KR)- Pengumuman hasil kelulusan Ujian Sekolah/Madrasah (US/M) SD dilakukan serentak Jumat (9/6). Namun sebagian besar sekolah se-UPT Yogya Barat tidak memenuhi target nilai kelulusan. Hanya tiga sekolah yang berhasil melampaui target kelulusan sebesar 240. Kondisi tersebut perlu dijadikan bahan evaluasi bersama.

Guru kelas enam SDN Gedongtengen Sumiyati mengatakan, rata-rata nilai kelulusan tahun ini mengalami penurunan. Dari 42 sekolah se-UPT Yogya Barat hanya tiga sekolah yang berhasil mencapai target kelulusan yang dianjurkan Dinas Pendidikan Kota Yogya. Sedangkan SDN Gedongtengen hanya berhasil mencapai nilai rata-rata 211,43. "Sebagian besar nilai kelulusan turun tapi di SDN Gedongtengen peringkat se-UPT Yogya Barat naik, dari peringkat ke-22 tahun ini menjadi 19," urai Sumiyati saat ditemui di kantornya Jumat (9/6).

Dia menerangkan nilai tertinggi di SDN Gedongtengen sebanyak 277 dan nilai terendah 125. Ada satu siswa yang berhasil meraih nilai 100 untuk mata pelajaran matematika. Sumiyati menambahkan para siswa masih mengalami kesulitan di mata pelajaran Matematika. Oleh karena pihak sekolah akan menyiapkan materi, penguasaan konsep tentang pelajaran matematika. Terutama keterampilan dalam berhitung harus dimatangkan dari kelas kecil.

SD Muh Bausasran ada 32 siswa dan semuanya dinyatakan lulus. Adapun untuk nilai tertinggi diraih oleh Argita Wily Padila dengan nilai 266,50. Kalau dilihat secara umum, peroleh nilai tahun ini terlihat ada pemerataan," ungkap Suwarjo.

Ditambahkannya, dalam pengumuman kelulusan tersebut pihaknya sengaja mengundang orangtua untuk memberikan sosialisasi soal PPDB. Tindakan itu dilakukan mengingat sampai saat ini masih banyak orangtua yang belum memahami aturan dalam PPDB. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan mereka bisa cermat dalam memilih sekolah.

Kepala SDN Klitren Tri Sumaryanto SPd mengatakan, seluruh siswanya lulus dengan nilai tertinggi 258,5.

"Jika anak belum menguasai harus diberi tambahan waktu agar tiap anak memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sekolah," bebernya.

Terpisah Kepala SD Muh Bausasran Suwarjo MPd mengungkapkan, meski dibandingkan dengan tahun sebelumnya rerata kelulusan di DIY mengalami penurunan. Namun pihaknya merasa bersyukur, tahun ini peringkat kelulusan di sekolahnya mengalami kenaikan karena berada di peringkat ke-21. Kendati demikian bukan berarti sekolahnya menjadi berpuas diri, sebaliknya semakin termotivasi untuk menjadi lebih baik. Pasaunya kualitas lulusan yang dihasilkan belum bisa dikatakan optimal.

"Jumlah peserta US/M di

Pemberitahuan langsung itu, di aula setempat pukul 09.00. Pengumuman kelulusan itu juga disaksikan oleh siswa kelas IV dan V yang ikut dikumpulkan di ruang itu.

"Ada peningkatan peringkat dibanding tahun lalu, kini peringkat 28 dari 41 SD yang ada di UPT Yogya Utara atau peringkat 118 dari 165 SD di Kota Yogyakarta," jelasnya.

Sebelumnya Tri Sumaryanto mengingatkan siswa-siswinya, agar seragamnya dijaga bersih jangan dicorot, karena awal masuk SMP ketika seragam belum jadi, masih mengenakan seragam SD. Tidak perlu melupakan kegembiraan berlebihan, karena masih menanti tugas lain yaitu mencari tingkat pendidikan yang lebih tinggi. (M-10/Ria War)-c

Instansi

Dinas Pendidikan

Netral

Biasa

Untuk diketahui

Ditanggapi

Diketahui

Pers

Ditanggapi

Diketahui

Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005